



**DAMPAK PERKEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA**

I Wayan Haris Putra Pratama¹, I Putu Edi Sutrisna², Pradna Lagatama³
Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja¹²³

Email: sutrisnaiputedi@gmail.com²

ABSTRACT

The development of tourism theoretically has a positive impact on economic growth in the area where tourism is developing. However, in this study, the development of various investments and tourism industries in Keliki Village located in Gianyar Regency, Bali, was not visible in how it impacted the economic aspects of the local community. Therefore, qualitative research with a case study approach was conducted to analyze the development of the tourism industry and its impact on the economy of the Keliki Village community. Through in-depth observations and interviews, the study found that the tourism industry provided developments related to attractions, amenities, accessibility, and facilities in Keliki Tourism Village. In addition, in terms of the economy, it was also found that the tourism industry had impacted government revenues, ownership and control, general development, foreign exchange earnings, job opportunities, prices, income, and quality of life of the community in Keliki Village.

Keywords: Impact of Tourism, Village Economy, Tourism Industry

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata secara teoritis dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada daerah dimana pariwisata tersebut berkembang. Namun, pada penelitian ini, perkembangan berbagai akomodasi serta industri pariwisata di Desa Keliki yang terletak di Kabupaten Gianyar, Bali tidak terlihat jelas bagaimana hal tersebut berdampak pada aspek perekonomian masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dilakukan untuk mengkaji perkembangan industri pariwisata serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat Desa Keliki. Melalui observasi dan wawancara mendalam, penelitian menemukan bahwa industri pariwisata memberikan perkembangan terkait dengan atraksi, *amenity*, *accessibilitas*, dan juga *anciliary* di Desa Wisata Keliki. Selain itu, ditemukan pula bahwa dalam aspek ekonomi, industri pariwisata telah berdampak terhadap pendapatan pemerintah, kepemilikan dan kontrol, pembangunan secara umum, penerimaan devisa, peluang kerja, harga, pendapatan masyarakat, dan kualitas hidup masyarakat di Desa Keliki.

Kata Kunci: Dampak Pariwisata, Ekonomi Desa, Industri Pariwisata

PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki destinasi wisata terkemuka yang seringkali dipadati oleh wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan ke Bali tentunya memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan ekonomi masyarakat. Dengan adanya pariwisata serta kunjungan yang begitu pesat memberikan dampak juga terhadap terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat. Pariwisata di Bali dijadikan sebagai roda penggerak ekonomi utama, yang dimana pariwisata dijadikan sebuah usaha yang membantu dalam menambah pendapatan serta penopang perekonomian masyarakat Bali (Pitana, dalam Andayani et al., 2017). Hal tersebut juga dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Bali yang cenderung terjun bekerja di bidang pariwisata seperti hotel, guiding, travel agent, Villa, restaurant, serta usaha maupun bisnis penunjang kegiatan pariwisata lainnya seperti rumah makan, dan kios/toko penjual oleh-oleh khas Bali.

Salah satu kabupaten yang perkembangan pariwisatanya begitu pesat adalah Kabupaten Gianyar yang banyak memiliki akomodasi yang tersebar di setiap daerahnya. Salah satu daerah yang memiliki pusat kerajinan serta potensi wisata yang menarik dengan perkembangan industri pariwisata yang terlihat sudah berkembang adalah Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

Desa Keliki sebagai salah satu bagian dari Kabupaten Gianyar yang merupakan wilayah kota seni, yang menjadi salah satu daerah penyumbang aspirasi seni yang cukup terkenal, seni yang menonjol di Desa Keliki yaitu seni lukis khas daerah. Masyarakat di Desa

Keliki pada umumnya bergelut di bidang seni lukis dan kerajinan tangan. Desa Keliki juga merupakan salah satu dari tujuh desa di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang menyuguhkan hamparan pemandangan sawah yang indah serta lingkungan yang masih asri. Keasrian alam di Desa Keliki tentu dapat menjadi daya tarik utama di sektor pariwisata daerah tersebut. Selain itu, Desa Keliki juga termasuk salah satu bagian dari desa wisata yang ada di Kabupaten Gianyar, terbukti dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1311/E02/HK/2021 yang di bentuk pada tanggal 30 November 2021 (Arida, 2022). Penetapan sebuah gelar desa wisata tentunya tidak dilakukan secara sembarangan, untuk menjadi sebuah desa wisata, perlu memenuhi persyaratan sebagai syarat untuk bisa dikatakan sebagai desa wisata seperti, memiliki sebuah daya tarik serta atraksi wisata yang dapat menarik wisatawan, memiliki kelompok sadar wisata yang mampu mengelola dan mengembangkan desa wisata, memiliki akomodasi seperti hotel atau penginapan, serta memiliki kuliner khas yang dapat dinikmati wisatawan.

Desa Keliki memiliki potensi yang sangat luar biasa dari berbagai aspek. Dari segi keindahan alam, Desa Keliki menyuguhkan bentang alam yang sejuk dan pemandangan hamparan persawahan di setiap jalan yang memanjakan mata setiap wisatawan. Desa Keliki memiliki berbagai objek wisata Atraksi wisata yang memacu adrenalin serta memberikan edukasi juga tersedia di Desa Keliki seperti, cycling, tracking, membuat kerajinan tangan, seni lukis, membatik, dan masih banyak lagi.

Laju perkembangan wisata di Desa Keliki saat ini sudah sangat pesat, hal tersebut juga mendorong berkembang pesatnya akomodasi serta aktivitas pariwisata, serta yang paling menonjol di

Desa Keliki adalah perkembangan industri pariwisata. Salah satunya berupa hotel bintang lima ternama yang terkenal di Desa Keliki yaitu Capella Hotels & Resort Ubud, hotel bintang lima ini mendapat posisi pertama sebagai hotel terbaik dunia pada tahun 2020, dan menduduki peringkat kedua dalam kategori Hotel Brand in the World (KumparanTravel, 2020).

Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa perkembangan industri pariwisata di suatu daerah tentunya dapat memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat. Evita et al. (2015) menyatakan bahwa dengan berkembangnya industri pariwisata yang juga diikuti dengan perkembangan pembangunan sarana akomodasi wisata serta fasilitas pendukung lainnya, dampak positif yang di timbulkan terhadap masyarakat yaitu, meningkatnya perekonomian, serta bertambahnya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada. Jika dilihat dari teori dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi yang dimana teori ini memiliki variasi pandangan, terutama dalam dampak terhadap pendapatan pemerintah, dampak terhadap kepemilikan dan kontrol, dampak terhadap pembangunan secara umum, dampak terhadap penerimaan devisa, dampak terhadap peluang kerja, dampak terhadap harga-harga, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kualitas hidup (Cohen, 1984). Tentunya dari teori tersebut bisa dikatakan bahwa, berkembang pesatnya suatu industri pariwisata akan menghantarkan masyarakat untuk ikut merasakan dampak ekonominya. Namun, jika dilihat berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan peneliti, perkembangan berbagai akomodasi serta industri pariwisata seperti, hotel, villa, dan aktivitas

pariwisata di Desa Keliki tidak terlihat jelas bagaimana hal tersebut berdampak pada aspek perekonomian masyarakat setempat.

Oleh karena itu, penelitian ini melakukan kajian lebih dalam mengenai dampak perkembangan industri pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di Desa Keliki, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar. Pentingnya penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk melihat bagaimana perkembangan industri pariwisata di Desa Keliki serta mengkaji lebih dalam mengenai dampak industri pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Desa Keliki. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pengetahuan serta sumbangan pemikiran mengenai bagaimana perkembangan industri pariwisata yang ada, serta dampak dari adanya industri pariwisata di desa setempat terhadap perekonomian masyarakat. Sehingga nantinya diharapkan masyarakat setempat mengetahui dan paham bagaimana fenomena yang sebenarnya terjadi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memanfaatkan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Desa Keliki, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penelitian ini akan dilakukan selama jangka waktu, yaitu dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Mei 2024. Data kualitatif didapatkan melalui sumber data primer dan sekunder. Informan ditentukan menggunakan teknik *Snowball sampling*. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian yang sudah melalui proses validasi. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, Proses analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif iterative yang meliputi pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Triangulasi sumber dan triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini guna menjamin keakuratan dan keterpercayaan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Industri Pariwisata di Desa Keliki

Perkembangan suatu industri pariwisata sangat penting terdapat di sebuah desa, yang tentunya hal tersebut akan berdampak pada peningkatan peluang kerja yang berimbas pada perekonomian masyarakat. Keberadaan perkembangan industri pariwisata juga tentunya memberikan kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung, dengan tersediannya industri pariwisata yang beragam akan memberikan kesan memenuhi keperluan atau kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Salah satu desa yang saat ini perkembangan industri pariwisatanya yang sangat pesat yaitu Desa Wisata Keliki. Perkembangan industri pariwisata tersebut bisa dilihat dari potensi wisata yang beragam seperti atraksi wisata yang mampu menghibur wisatawan ketika berkunjung, fasilitas yang disediakan guna memberikan pelayanan terhadap wisatawan, kemudian akses yang baik untuk mencapai lokasi wisata, dan yang terakhir yaitu pelayanan yang mampu menambah kesan yang baik bagi wisatawan.

Atraksi wisata di Desa Wisata Keliki terdiri dari berbagai macam, hal tersebut juga terlihat dari masyarakat atau pemerintah Desa Keliki yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki, seperti keindahan alam dan kegiatan masyarakat lokal. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa atraksi wisata yang ada di Desa Wisata Keliki yaitu Bukit Cinta, sekolah lukis atau painting school, cooking class,

tracking, pembuatan Tandusan, dan pembuatan Canang. Atraksi wisata tersebut menyebabkan Desa Wisata Keliki mampu menarik kunjungan wisatawan.

Desa Keliki memiliki beragam fasilitas dan akomodasi pariwisata yang memadai untuk mendukung kegiatan wisatawan selama berwisata. Terdapat berbagai sarana dan prasarana yang tersedia, seperti hotel, villa, homestay, dan restoran yang menawarkan berbagai hidangan lokal dan internasional. Infrastruktur pariwisata di Desa Wisata Keliki terbilang cukup lengkap, mulai dari pembangunan jalan dan peningkatan aksesibilitas hingga hadirnya berbagai macam fasilitas akomodasi. Keberadaan fasilitas ini menunjukkan kesediaan Desa Wisata Keliki dalam menyediakan layanan yang baik bagi para pengunjung, baik yang mencari pengalaman menginap yang mewah di hotel atau villa, maupun yang lebih suka merasakan kehidupan lokal melalui homestay.

Aksesibilitas di Desa Keliki terbilang baik. Infrastruktur jalan yang disediakan oleh pemerintah desa dan masyarakat lokal mendukung kemudahan bagi wisatawan dan masyarakat lokal dalam mengakses objek wisata maupun fasilitas umum yang terdapat di Desa Keliki. Kegiatan gotong royong yang dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat lokal untuk membersihkan akses jalan, hal tersebut menunjukkan adanya komitmen pemerintah desa dan masyarakat lokal dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan bagi wisatawan. Selain itu, kondisi jalan yang baik dan mungkin telah dipaving sepanjang jalur menuju objek wisata juga memudahkan aksesibilitas bagi wisatawan, serta meningkatkan potensi pariwisata di Desa Keliki. Dengan demikian, infrastruktur jalan yang baik merupakan salah satu

faktor penting dalam mendukung perkembangan pariwisata di Desa Keliki, karena dengan akses yang lancar dan nyaman memungkinkan wisatawan betah dan ada keinginan mereka untuk mengunjungi wisata maupun akomodasi dan berdampak pada kenaikan kunjungan, hal tersebut juga akan serta merta memberikan pengalaman yang positif selama berwisata.

Desa Keliki menyediakan berbagai layanan tambahan atau ancillary service untuk mendukung pengalaman wisatawan yang berkunjung seperti, penyediaan berbagai pedagang dan produk wisata, serta makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Kemudian layanan guide travel yang membantu wisatawan dalam menjelajahi tempat-tempat menarik di sekitar Desa Keliki. Adanya layanan rental motor dan mobil yang memungkinkan wisatawan untuk lebih leluasa dalam menjelajahi daerah sekitar Desa Keliki. Dan terakhir layanan laundry sebagai fasilitas pendukung untuk kenyamanan wisatawan. Dengan adanya layanan-layanan tersebut, wisatawan dapat merasa lebih terbantu dan memiliki pengalaman wisata yang lebih menyenangkan dan memuaskan di Desa Keliki. Hal tersebut juga menunjukkan adanya komitmen dan kerjasama antara masyarakat lokal dalam mendukung industri pariwisata di Desa Keliki.

Dampak Dari Adanya Industri Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Keliki

Pesatnya perkembangan industri pariwisata yang ada, memberikan beberapa dampak terhadap perekonomian masyarakat di Desa Keliki. Dampak yang ditimbulkan dari perkembangan industri pariwisata di Desa Wisata Keliki terdapat delapan kategori dampak pariwisata terhadap

kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal sebagai berikut.

Dampak terhadap Pendapatan Pemerintah

Dampak pariwisata terhadap pendapatan pemerintah Desa Keliki masih belum sepenuhnya terlihat secara jelas. Beberapa faktor yang memengaruhi hal tersebut, seperti Desa Keliki belum membentuk wadah hukum yang memungkinkan pemerintah untuk mengatur dan mengumpulkan pendapatan dari berbagai usaha pariwisata di wilayah tersebut. Kemudian ada potensi terjadinya tindakan pungutan liar (pungli) jika pemerintah memutuskan untuk memungut pendapatan dari berbagai usaha pariwisata secara langsung. Mengenai Pendapatan Asli Desa (PAD) masih dianggap relatif kecil. Hal yang terlihat jelas dari dampak yang ditimbulkan dengan adanya perkembangan industri pariwisata terhadap pendapatan pemerintah desa adalah kesulitan dalam mencari solusi dan menghitung pendapatan pemerintah dari unit-unit villa besar di Desa Keliki, karena pengelolaan dana tersebut biasanya dilakukan oleh pihak yang berwenang di tingkat desa, seperti kepala desa atau lembaga yang berwenang, bukan oleh pihak yang mengelola atau memimpin pengembangan pariwisata.

Meskipun demikian, pendapatan pemerintah dari sektor pariwisata bisa diperoleh melalui kontribusi berupa donasi dan dana pemeliharaan yang dikeluarkan oleh pemilik hotel atau villa besar di daerah tersebut. Kontribusi ini dapat berupa sumbangan untuk pemeliharaan lingkungan, infrastruktur, atau fasilitas umum yang digunakan oleh wisatawan, yang merupakan bentuk dukungan mereka terhadap pengembangan pariwisata di Desa Keliki.

Dampak terhadap Kepemilikan dan Kontrol

Dampak yang ditimbulkan terhadap kepemilikan kontrol terhadap suatu lahan di wilayah Desa Keliki tidak sepenuhnya di miliki oleh masyarakat lokal di Desa Keliki, melainkan banyak masyarakat yang menjual maupun mengontrakan lahan yang tidak produktif kepada investor karena banyak masyarakat yang tergiur dengan harga jual yang tinggi. Dan tindakan tersebut juga tidak pernah diketahui oleh pemerintah desa sehingga hal tersebut berdampak pada respon dari pemerintah itu sendiri yang menyayangkan hal tersebut. Kepemilikan lahan juga dimiliki oleh beberapa masyarakat yang mempunyai homestay secara pribadi, yang mengelola secara pribadi dan mendapatkan pemasukan sendiri, karena itu salah satu program dari pemerintah Desa Keliki untuk memberdayakan lahan yang kosong di rumah penduduk dan secara tidak sadar memberikan dampak ekonomi masyarakat secara langsung.

Wisatawan asing di Desa Wsiata Keliki menyewa tanah atau properti untuk jangka waktu tertentu sebagai tempat tinggal mereka selama kunjungan, ataupun menanam saham dengan cara mendirikan hotel, villa maupun industri pariwisata lainnya. Bagi turis asing, memiliki tanah secara langsung di Desa Keliki mungkin sulit atau bahkan tidak memungkinkan karena berbagai peraturan atau batasan hukum yang berlaku di Desa Keliki. Sehingga, ini menunjukkan bahwa warga asing atau investor cenderung memilih opsi penyewaan tanah dari pada pembelian tanah secara langsung.

Penduduk lokal memiliki kesempatan untuk memiliki dan mengelola usaha homestay mereka sendiri, tanpa tergantung pada perusahaan besar atau pemerintah.

Adanya homestay perorangan dapat menjadi bentuk pemberdayaan ekonomi bagi penduduk lokal, karena mereka memiliki kesempatan untuk memanfaatkan homestay mereka sebagai sumber penghasilan tambahan. Ini juga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam industri pariwisata dan memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal. Dengan homestay yang dikelola oleh perorangan, pemilik homestay memiliki kendali penuh atas pengalaman tamu mereka. Mereka dapat memberikan sentuhan personal dan memberikan pengalaman yang lebih autentik dan terkait dengan kehidupan lokal kepada tamu mereka, dibandingkan dengan akomodasi yang lebih besar. Dengan demikian, keberadaan homestay perorangan dapat memiliki dampak positif terhadap kepemilikan dan kontrol lokal, serta dapat menjadi sumber pemberdayaan ekonomi bagi penduduk lokal di Desa Keliki.

Selain dampak positif, ada pula dampak negatif yang timbul. Dampak negatif yang ditimbulkan sebagian dari akibat peralihan lahan atau alih fungsi lahan seperti, lahan atau ladang persawahan masyarakat semakin berkurang, kemudian dengan dibangunnya hotel juga terdapat limbah yang menjadi salah satu dampak negatif yang dirasakan oleh petani. Hal tersebut menekankan pentingnya pengelolaan dan pembangunan pariwisata berbasis pariwisata berkelanjutan, serta perlunya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Dampak terhadap Pembangunan secara Umum

Industri pariwisata mendorong kerjasama untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, serta memberikan sumbangan untuk kegiatan budaya dan keagamaan setempat. Serta dengan adanya industri pariwisata memberikan kontribusi dalam bentuk

dana sukarela untuk pembangunan umum, seperti dalam perawatan fasilitas pura yang ada di Desa Keliki dan sumbangan berupa dana punia. Dengan demikian peran industri pariwisata tidak hanya terbatas pada kontribusinya terhadap ekonomi masyarakat Desa Wisata Keliki, tetapi juga memiliki dampak terhadap pembangunan aspek sosial, budaya, dan lingkungan di Desa Wisata Keliki. Hal tersebut membuktikan bahwa industri pariwisata memiliki potensi untuk menjadi kekuatan pendorong dalam pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal.

Dampak terhadap Penerimaan Devisa

Dampak dari perkembangan industri pariwisata di Desa Keliki sangat berdampak terhadap penerimaan devisa. Hal ini terlihat dari berdirinya berbagai industri seperti hotel, villa, restoran, dan lainnya, serta meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan. Kedatangan wisatawan ke Desa Keliki hampir tujuh ratus orang per hari, dengan demikian berpotensi menjadi penyumbang pendapatan devisa. Para wisatawan yang berkunjung ke Desa Keliki kemungkinan besar akan menghabiskan uang mereka untuk pembelian atau penyewaan akomodasi, makanan, transportasi, belanja souvenir, dan berbagai aktivitas wisata lainnya, yang tentunya akan berkontribusi pada penerimaan devisa negara.

Dampak terhadap Peluang Kerja

Penelitian ini menemukan bahwa dampak positif industri pariwisata di Desa Keliki terhadap peluang kerja masyarakat lokal sangat besar. Industri pariwisata tidak hanya memberikan kesempatan pekerjaan, tetapi juga memperluas ekonomi dengan cara yang dinamis dan melibatkan berbagai pihak. Salah satu aspek pentingnya adalah keterlibatan masyarakat dalam usaha

besar seperti hotel dan villa, yang memberikan peluang bagi mereka untuk bekerja secara langsung dalam industri pariwisata. Selain itu, industri pariwisata juga memicu pertumbuhan usaha mikro di Desa Keliki, memberikan kesempatan bagi individu untuk memiliki usaha kecil seperti homestay, cooking class, dan lainnya. Keberagaman jenis pekerjaan yang ditawarkan oleh industri pariwisata juga menciptakan kemudahan dan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan permintaan pasar kerja. Misalnya, mereka dapat menjadi staf hotel atau villa, mengajar dalam kegiatan seperti cooking class atau painting class, atau bahkan menjadi pemandu wisata atau pemandu spiritual.

Selain itu, industri pariwisata juga mendorong partisipasi ekonomi dari berbagai kelompok usia. Baik generasi muda maupun generasi yang lebih tua memiliki kesempatan untuk terlibat dalam industri ini, baik sebagai karyawan langsung maupun sebagai pekerja mandiri dalam usaha mikro. Kolaborasi antara hotel dengan masyarakat desa juga menjadi faktor penting dalam menciptakan peluang kerja. Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam penyelenggaraan kegiatan pariwisata seperti homestay dan cooking class, industri pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara hotel dan masyarakat lokal. Dengan adanya prioritas penerimaan pekerjaan bagi masyarakat lokal, adanya peluang kerja sambil belajar, serta partisipasi dalam proyek-proyek pembangunan, industri pariwisata menjadi salah satu penyumbang utama dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan demikian menunjukkan bahwa industri pariwisata menciptakan keuntungan ekonomi.

Dampak terhadap Harga-Harga

Dampak pertumbuhan pariwisata di Desa Keliki mencakup perubahan yang terlihat jelas dalam struktur harga barang dan tanah. Kenaikan permintaan dari wisatawan telah menyebabkan penyesuaian harga di toko bangunan, makanan, minuman, dan sewa tanah. Harga-harga tersebut cenderung meningkat karena meningkatnya permintaan, terutama untuk lahan atau tanah di Desa Keliki yang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lokasi dan pemandangan. Dengan demikian, pertumbuhan pariwisata telah membawa perubahan besar dalam ekonomi lokal. Terdapat perbedaan harga antara barang dan jasa yang ditawarkan kepada wisatawan asing dan masyarakat lokal. Barang atau layanan yang sama dapat memiliki harga yang lebih tinggi untuk wisatawan asing, terutama yang dipasarkan di toko seni atau artshop. Hal ini mencerminkan adanya perbedaan dalam pendapatan secara tidak langsung, seperti penjualan lukisan kepada wisatawan asing yang dihargai lebih tinggi daripada kepada tamu lokal atau di toko seni. Perbedaan harga juga terjadi pada produk makanan dan minuman antara wisatawan dan masyarakat lokal. Ini mengakibatkan peningkatan pendapatan bagi pedagang, di mana harga untuk wisatawan sering kali lebih tinggi daripada untuk masyarakat lokal. Dengan demikian, perbedaan harga ini juga memengaruhi dinamika ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan pedagang dalam sektor makanan dan minuman.

Dampak terhadap Pendapatan

Masyarakat

Industri pariwisata di Desa Keliki telah membawa dampak yang sangat besar terhadap pendapatan masyarakat lokal. Berbagai inisiatif ekonomi lokal, seperti pengembangan UMKM, penyediaan layanan pariwisata, dan

pengelolaan homestay, telah meningkatkan pendapatan penduduk. Mayoritas pendapatan masyarakat berasal dari sektor pariwisata, dengan berbagai sumber pendapatan seperti penyewaan kendaraan (rental motor dan mobil), jasa pemandu wisata, dan penjualan barang atau layanan wisata. Selain itu, aktivitas pariwisata juga telah memicu pertumbuhan UMKM di Desa Keliki, seperti penjualan souvenir dan penyediaan makanan dan minuman. Hal tersebut menciptakan perputaran ekonomi yang lebih luas dan menghasilkan aliran pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Meskipun pendapatan belum mencapai tingkat yang diharapkan oleh sebagian penduduk, mereka merasa bahwa pendapatan dari industri pariwisata sudah cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal. Dengan demikian, industri pariwisata telah menjadi salah satu penopang utama dalam perekonomian masyarakat Desa Keliki, dengan memberikan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan.

Dampak terhadap Kualitas Hidup

Industri pariwisata di Desa Keliki telah membawa dampak yang berarti terhadap kualitas hidup masyarakat setempat. Pertama, terjadi pergeseran pilihan profesi, dimana generasi muda cenderung beralih dari profesi petani menuju industri pariwisata yang menjanjikan peluang ekonomi yang lebih baik. Selain itu, pertumbuhan industri pariwisata juga telah mengurangi tingkat kejahatan di Desa Keliki, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan masyarakat yang saling mendukung. Industri pariwisata memberikan peluang pekerjaan dan pendapatan stabil bagi masyarakat, sehingga mereka dapat membangun rumah dan memperbaiki taraf hidup mereka secara keseluruhan. Meskipun

ada peningkatan pendapatan dari industri pariwisata, dampaknya tidak selalu merata di semua lapisan masyarakat. Terdapat tingkatan kesejahteraan di Desa Keliki, di mana beberapa masyarakat merasa cukup atau bahkan berkecukupan dengan penghasilan yang di dapat, sementara masyarakat ada juga yang merasa kurang atau tidak merasa cukup karena mungkin belum terlalu terkena imbas dari adanya industri pariwisata di Desa Keliki. Namun, kesadaran akan pentingnya pariwisata telah meningkat di kalangan masyarakat, terlihat dari adanya partisipasi masyarakat dalam industri dan hal tersebut juga memunculkan keinginan masyarakat untuk meningkatkan pengembangan keterampilan melalui pelatihan yang diselenggarakan.

Pendidikan juga menjadi salah satu aspek yang terdampak oleh industri pariwisata, dikatakan demikian karena partisipasi anak-anak dalam pendidikan meningkat mereka cenderung melanjutkan pendidikannya lebih tinggi. Industri pariwisata juga memberikan kontribusi dalam menyediakan akses pendidikan yang lebih baik, sehingga memperluas kesempatan kerja di masa depan. Selain itu, kegiatan seperti pengajaran seni tradisional juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas dan minat anak-anak. Dengan demikian, meskipun masih terdapat tantangan dan kesenjangan ekonomi yang perlu diatasi, industri pariwisata telah memberikan dampak positif yang sudah terlihat jelas terhadap kualitas hidup masyarakat Desa Keliki. Melalui peningkatan pendapatan, peluang kerja, dan akses terhadap pendidikan, industri pariwisata telah menjadi salah satu penggerak utama pembangunan yang penting bagi kesejahteraan masyarakat Desa Keliki. Temuan ini telah memberikan penguatan terhadap beberapa hasil penelitian

terdahulu yang mengemukakan bahwa perkembangan industri pariwisata telah memberikan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat (Adnyana, 2023; Anggraini, 2021; Fauzi, 2022; Ompusunggu & Munthe, 2020; Oktaviani & Yuliani, 2023).

PENUTUP

Simpulan

Perkembangan industri pariwisata di Desa Wisata Keliki sangat pesat dilihat dari teori 4A yang juga sejalan dengan perkembangan industri pariwisata menunjukkan bahwa industri pariwisata memberikan sejumlah perkembangan terkait dengan atraksi, *amenity*, *accessibilitas*, dan juga *ancillary* di Desa Wisata Keliki. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, industri pariwisata di Desa Wisata Keliki memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat. Dari segi pendapatan pemerintah, walaupun masih terdapat kendala terkait pengaturan dan pengumpulan pendapatan, namun kontribusi donasi dari pemilik hotel atau villa besar menjadi salah satu sumber pendapatan. Terkait kepemilikan dan kontrol atas lahan, industri pariwisata memberikan beragam dampak, dari penjualan atau penyewaan lahan kepada investor asing hingga pengembangan usaha mandiri oleh masyarakat lokal. Dampak industri pariwisata juga terlihat dalam pembangunan infrastruktur, pendidikan, kontribusi sosial, kebersihan lingkungan, dan kegiatan budaya serta keagamaan. Industri ini juga memberikan kontribusi besar pada penerimaan devisa negara melalui pengeluaran wisatawan asing. Selain itu, industri pariwisata memberikan peluang kerja yang luas bagi masyarakat lokal, baik dalam sektor formal maupun informal.

Saran

Sebagai lembaga pemerintahan yang bertugas dalam mengelola suatu wilayah tingkat desa, pemerintah desa harus mampu untuk memastikan dampak positif dari perkembangan industri pariwisata yang ada di desa secara berkelanjutan. Kemudian perlu adanya pengelolaan yang bijak dan keberlanjutan dalam pengembangan industri pariwisata di desa wisata. Diperlukan upaya untuk membentuk wadah hukum dalam meningkatkan pengaturan dan pengumpulan pendapatan terkait bagaimana caranya agar pendapatan yang diperoleh tidak bersifat pungli. serta diharapkan juga pemerintah dalam mengelola pertumbuhan industri pariwisata dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, industri pariwisata dapat terus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa sambil menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M.B. (2023). Dampak Perkembangan Industri Pariwisata Homestay Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Wisata Kebangsaan, Situbondo, Jawa Timur. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 2, 62–69. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.102>
- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1.
- Anggraini, M. D. (2021). Cendekia Abiyasa Nusantara Graha Bukopin Building 12. *Jurnal Kawruh Abiyasa*, 1(1), 18–34
- Arida, I. N. S. (2016). Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan.
- Ciptari, P. D. K., Wibawa, I. G. J. S., & Suardana, I. K. P. (2022). Pengelolaan destinasi wisata kuliner dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Desa Suranadi. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 203-218.
- Cohen, Erik. 1984. Authenticity And Commoditization In Tourism . *Social Research* 15(3):371-386
- Evita, R., Sirtha, I. N., & Sunartha, I. N. (2015). Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Wisata Terhadap Pariwisata Berkelanjutan Di Bali
- Fauzi, M. I. F. (2022). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Samarinda. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(4 SE-Articles), 162–168. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i4.820>
- Jelantik, S. K., Widaswara, R. Y., Suardana, I. K. P., Dewi, N. P. S., Harnika, N. N., Suparta, I. K., & Panida, I. K. D. J. (2023). Strategi Komunikasi dalam Pengembangan Desa Agro Wisata di Desa Manggala Lombok Utara. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24-34.
- Karni, N. K., Artana, I. M. P., Artini, N. N. P., & Suardana, I. K. P. (2023). Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata Pura Tanjung Bukur Di Lombok Utara. *Paryatka Jurnal*

- Pariwisata Budaya dan Keagamaan*, 2(1), 179-188.
- KumparanTravel. 13 Juli 2020. Jadi Hotel Terbaik Dunia 2020. <https://kumparan.com/kumparantravel/jadi-hotel-terbaik-dunia-2020-berapa-biaya-menginap-per-malam-di-capella-ubud-1tnJvhgaYIM/2>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Widaswara, R. Y., Dewi, N. P. S., Jelantik, S. K., Suardana, I. K. P., & Harnika, N. N. (2022). Pembinaan Potensi Kearifan Lokal dalam Mewujudkan Generasi Muda Hindu Sadar Wisata. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 133-141.